

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT  
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI  
DI SMP NEGERI 1 PATUK GUNUNGGKIDUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

Yuliana Kristiati  
NIM 11209241041

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul* telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Pembimbing I




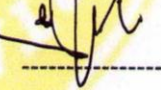
Wenti Nuryani, M.Pd.  
NIP 19660411 199303 2 001

Pembimbing II

Dra. Yuli Sectio Rini, M.Hum  
NIP 19790714 198609 2 001

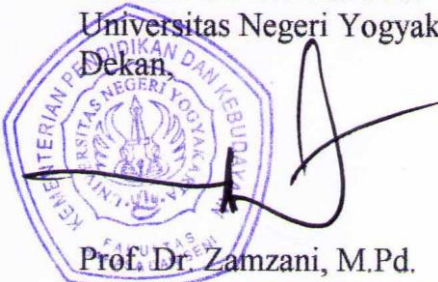
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 20 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Endang Sutiyati, M.Hum.	Ketua Penguji		11-9-2015
Dra. Yuli Sectio Rini, M.Hum.	Sekretaris Penguji		10/9-2015
Drs. Sumaryadi, M.Pd.	Penguji I		7/9/2015
Dra. Wenti Nuryani, M.Pd.	Penguji II		7/9/2015

Yogyakarta, 11 September 2015

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni (FBS)

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di  
SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Penulis,



Yuliana Kristiati

NIM 11209241041

## MOTTO

**Seseorang yang sukses tidak akan pernah berhenti berjuang, dan seseorang yang berhenti berjuang takkan pernah menjadi orang yang sukses.**

(Yuli)

## **PERSEMBAHAN**

- Puji syukur atas berkat dan muzijat yang telah Yesus Kristus berikan melalui kedua pejuangku bapak Antonius Suwarjono dan Mamak Theresia Subariyem yang selalu mendoakan, memberi dukungan baik moral maupun material. Terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
- Saudaraku tercinta mas Yudas Novianto dan Mbak Martina yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Sahabat terbaikku Yuni Unyil, Asti Arnindi, Dini, Tatik, Ninik, Citta Citoz, kelas CD, dan semua teman angkatan seni tari 2011 terimakasih untuk kebersamaan dan kebahagiaannya selama ini.
- Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari yang selama ini telah membimbing saya dengan sabar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Kabupaten Gunungkidul”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak hanya hasil kerja keras peneliti sendiri, namun juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.
3. Ibu Dra. Wenti Nuryani, M. Pd selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Ibu Dra.Yuli Sectio Rini, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Drs. Basirudin selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul yang memberi saya izin untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Nur Supriatiningsih, S.Pd guru mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul sebagai narasumber yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015  
Penulis



Yuliana Kristiati  
NIM.11209241041



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I . PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Pertanyaan Penelitian .....	5
BAB II . KAJIAN TEORI .....	6
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Belajar dan Pembelajaran .....	6
2. Pembelajaran Seni Tari .....	8
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	10
B. Kerangka Berpikir .....	22

BAB III . METODE PENELITIAN .....	24
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Objek Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Observasi .....	26
2. Wawancara Mendalam .....	27
3. Studi Dokumentasi .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Keabsahan Data .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	30
1. Reduksi Data .....	30
2. Penyajian Data .....	31
3. Penarikan Kesimpulan .....	31
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 32
A. Profil Sekolah .....	32
B. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk .....	38
C. Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Tari .....	41
 BAB V. PENUTUP .....	 61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
 DAFTAR PUSTAKA .....	 63
 LAMPIRAN .....	 64

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1: Jadwal Pelajaran Seni Tari Kelas VIII D, E, dan F.....	25
Tabel 2: Paduan Observasi.....	28
Tabel 3: Paduan Wawancara.....	29
Tabel 4: Data Guru Pegawai Tetap dan Tidak Tetap.....	34
Tabel 5: Data Jumlah Siswa.....	35
Tabel 6: Data Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 7: Daftar sarana dan prasarana.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Pedoman Observasi .....	65
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	67
Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi .....	69
Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian.....	70
Lampiran 5: Silabus dan RPP.....	71
Lampiran 6: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	72

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT  
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI  
DI SMP NEGERI 1 PATUK GUNUNGGKIDUL**

**Oleh:  
Yuliana Kristiati  
11209241041**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul. Faktor penghambat pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran seni tari. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran seni tari dan siswa kelas VIII D, E, dan F SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan keadaan objek di lapangan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor intern dan faktor ekstern. a) Faktor intern yaitu inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, dan kesiapan siswa mengikuti pembelajaran seni tari. b) Faktor ekstern yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kata Kunci: *Faktor-faktor penghambat, Pembelajaran, Seni Tari*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinyai secara optimal. Pengembangan potensi diri yang dicapai secara optimal dapat membentuk seseorang menjadi lebih berkualitas. Berkembangnya potensi diri sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Siswoyo dkk, 2011: 28). Pendidikan mempunyai banyak bentuk, salah satu bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah.

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang wajib ditaati oleh seluruh warga sekolah tersebut. Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun yaitu 6 tahun di sekolah dasar dan 3 tahun di sekolah menengah pertama. Selain mengikuti program wajib belajar tersebut, siswa disediakan akses untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMA/SMK dan perguruan tinggi. Sekolah bukan hanya sekedar mengembangkan potensi anak didik yang bersifat keilmuan saja tetapi juga membimbing dan

mengarahkan anak didik dalam mengembangkan kemampuan estetika, kreativitas, dan kepekaan terhadap seni.

Sekolah menengah pertama termasuk pendidikan dasar yang dapat dijadikan tempat untuk memperkenalkan dan melestarikan kesenian. Masa SMP bagi siswa merupakan masa untuk mencari identitas/jati diri, masa ini sering dianggap sebagai masa peralihan, yaitu seorang anak tidak mau diperlakukan seperti anak-anak lagi namun dalam pertumbuhan fisiknya belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa. Ketika seseorang mengalami peralihan, saat itulah akan terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik dan psikis yang bervariasi, sehingga anak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang biasanya berakhir dengan pertentangan. Maka dari itu, pada masa peralihan ini, siswa sangat perlu diajarkan pendidikan seni agar terbentuk pribadi yang menghargai nilai-nilai keindahan, berbudi pekerti yang luhur, serta berakhlak mulia.

Cabang seni itu bermacam-macam yaitu seni musik, seni rupa, seni teater, dan seni tari. Dari berbagai cabang seni tersebut sangat baik jika diajarkan pada anak SMP. Pembelajaran seni di SMP dilaksanakan bukan untuk mencetak siswa menjadi seniman, melainkan mengajak siswa untuk mengembangkan apresiasi terhadap seni khususnya seni tari, yang pada akhirnya akan membangun minat yang baik terhadap seni tari. Pembelajaran seni tari selain untuk mengembangkan apresiasi, juga dapat berfungsi untuk menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Melalui pembelajaran seni tari siswa diharapkan memiliki kepribadian dan sikap yang

sadar akan tata kehidupan dengan nilai-nilai yang indah serta jauh dari sifat-sifat yang merusak (Abdurachman, 1979: 3).

Pembelajaran seni tari ini baik untuk diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Seperti halnya yang diajarkan di SMP Negeri 1 Patuk, seni tari sebagai mata pelajaran intrakurikuler, wajib dipelajari siswa kelas VIII dan sebagian kelas IX di SMP Negeri 1 Patuk. Tetapi tidak semua peserta didik yang mengikuti pelajaran seni tari memiliki bakat seni, sehingga dalam proses pembelajarannya banyak dijumpai permasalahan, seperti yang ditunjukkan pada pengamatan awal bahwa beberapa peserta didik mengalami kendala dalam belajarnya. Dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk, belum semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang hasil belajarnya belum optimal dikarenakan adanya faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajarannya. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) bisa muncul dari diri siswa karena kurangnya motivasi, tidak adanya minat untuk mengikuti pelajaran seni tari, guru mata pelajaran yang kurang menguasai kompetensinya, dan sarana prasarana pendidikan yang kurang lengkap. Oleh karena itu, faktor penghambat dalam proses pembelajaran penting untuk diteliti.

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran seni tari. Dengan tujuan untuk menemukan berbagai faktor penghambat dalam proses pembelajaran seni tari yang mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penelitian yang



dilakukan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

## **B. Fokus Masalah**

Adapun fokus masalah yang akan diteliti yaitu tentang “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan bekal mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran seni tari di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi, untuk meningkatkan mutu sekolah melalui mata pelajaran yang diajarkan khususnya dalam bidang pembelajaran seni tari.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam proses pembelajaran seni tari sehingga siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

- c. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan seni Tari, FBS, UNY, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan motivasi dalam mengajar setelah mengetahui faktor-faktor penghambat pembelajaran.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Patuk pada tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk?
3. Sarana dan prasarana apakah yang mendukung pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk?
4. Faktor-faktor penghambat apa sajakah yang terdapat dalam proses pembelajaran seni tari?

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. (Sugihartono dkk, 2007:74). Demikian pula Hilgard dan Brower menyatakan bahwa belajar adalah sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktik, dan pengalaman (Hamalik, 1990:45). Belajar adalah kegiatan yang berproses. Hal tersebut berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik saat di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya (Syah, 2011:63).

Dua faktor utama yang menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan. Hereditas merupakan bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas, dan inteligensi, sedangkan aspek lingkungan yang paling terpengaruh adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu orang tua dan guru. Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari faktor pendekatan belajar yang digunakan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Menurut Biggs (Sugihartono, dkk 2007:77) faktor pendekatan belajar ada 3 bentuk yaitu pendekatan *surface*, *deep*, dan *achieving* :

- a. Pendekatan *surface* (bersifat lahiriah) siswa yang cenderung belajar berdasarkan dorongan dari luar, oleh karena itu belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.
- b. Pendekatan *deep* (mendalam) kecenderungan siswa yang belajar karena tertarik dengan materi yang diberikan, oleh karena itu gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi) siswa yang belajar karena adanya dorongan untuk mewujudkan ambisi pribadi dalam meningkatkan prestasi setinggi-tingginya, siswa dengan pendekatan ini juga sangat disiplin, rapi, sistematis, memiliki perencanaan kedepan dan memiliki dorongan untuk berkompetisi tinggi secara positif

Dalam proses belajar ada 4 model kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan guru agar proses pembelajaran yang dilakukannya menarik, bermakna, dan memberi tantangan pada siswa, keempat kondisi tersebut adalah *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (kepercayaan diri), dan *satisfaction* (kepuasan).

a. *Attention* (perhatian)

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu siswa perlu diberi rangsangan agar siswa selalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, guru dapat menyampaikan materi dan metode secara bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan banyak menggunakan contoh kehidupan sehari-hari.

b. *Relevance* (relevansi)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan pribadi atau bermanfaat sesuai kondisi siswa dengan nilai yang dipegang.

c. *Confidence* (kepercayaan diri)

Agar kepercayaan diri siswa meningkat guru perlu memperbanyak pengalaman belajar siswa, dengan cara memberi tugas kelompok dengan anggota terkecil dan menampilkannya di depan kelas.

d. *Satisfaction* (kepuasan)

Kepuasan dalam belajar dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik dari dalam diri maupun luar diri siswa. Dalam hal tersebut guru dapat memberikan penguatan berupa penghargaan, pujian, dan sebagainya.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran atau cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

## **2. Pembelajaran Seni Tari**

Pelajaran seni tari sebagai mata pelajaran intrakurikuler dapat memaksimalkan pengetahuan siswa tentang seni. Pembelajaran seni tari dapat

meningkatkan kreatifitas siswa dan mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap seni yang ada di Indonesia. Diharapkan pelajaran ini mampu memberikan kekompakan dan saling menghargai antar peserta didik melalui berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini pelaksanaan kegiatan pendidikan ada di tangan guru. Siswa diharapkan memiliki kematangan pengalaman, usaha diri dalam meningkatkan kemampuan, dedikasi profesional, dan kecintaan terhadap tugas, serta mampu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi. Semua itu untuk menuju kesuksesan belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Pelajaran seni tari menurut Abdurachman (1979:51) merupakan pembelajaran yang memerlukan aktivitas fisik, penghayatan, dan perasaan dibandingkan pelajaran lainnya. Pada pelajaran seni tari siswa tidak hanya diberikan praktek menari saja, namun juga diberikan teori-teori tentang seni tari yang menunjang pelajaran praktek. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan dalam pembagian materi antara praktek dan teori supaya siswa dalam menerima pelajaran tidak menjadi cepat bosan. Penyampaian bahan teori dalam bentuk tulisan yang didiktekan memungkinkan yang ditulis siswa belum tentu dimengerti. Siswa akan lebih faham tentang materi yang disampaikan jika guru menerangkannya dengan contoh visual, praktek, gambar, maupun contoh pengalaman siswa.

Menurut Sudarsono (Condronegoro, 2010: 35-36) pembelajaran seni tari akan lebih berhasil jika guru mata pelajaran menerapkan falsafah tari yang disebut *Joged Mataram* yang di dalamnya terdapat patokan baku yang berhubungan dengan kejiwaan dan tata krama. Semua itu jika dipelajari dengan sungguh-

sungguh, maka siswa dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang kurang baik. Unsur pendidikan dalam *Joged Mataram* adalah adanya empat persyaratan yang harus dimiliki seorang penari yaitu *sawiji greget sengguh ora mingkuh*. *Sawiji* merupakan konsentrasi yang menuntut adanya konsentrasi penuh dalam melakukan segala hal namun bukan berarti lupa diri yang menimbulkan ketegangan jiwa. *Greget* yaitu dinamika atau semangat yang didasari pengendalian emosi. *Sengguh* atau percaya diri tanpa unsur kesombongan. *Ora mingkuh* yaitu kemauan atau pantang mundur dalam menghadapi segala kesulitan. Dengan demikian siswa yang mampu menerapkan dan menghayati filosofi tari tersebut akan mempunyai rasa percaya diri yang tumbuh dalam taraf keseimbangan antara lahir dan batin.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar**

Secara umum dapat dikatakan, agar hasil belajar siswa lebih optimal, faktor-faktor pendukung belajar perlu dikerahkan seoptimal mungkin. Oleh karena itu siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih aktif akan memperoleh hasil belajar yang optimal dari pada siswa yang pasif dalam proses pembelajaran. Selain faktor pendukung dikerahkan secara optimal, maka sangat perlu memperkecil pengaruh faktor-faktor yang menghambat proses belajar. Faktor-faktor yang menghambat proses belajar menurut Slameto (2010:58) faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu terdapat pada faktor intern dan faktor ekstern.

#### a. Faktor Intern

*Faktor intern* adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor intern ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

##### 1) Faktor Jasmaniah

Jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Faktor jasmani terdiri dari dua, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

- a) Faktor kesehatan sangat mempengaruhi proses belajar, siswa dikatakan sehat jika badan dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani dengan olahraga, tidur, makan, ibadah, dan rekreasi.
- b) Cacat tubuh dapat mengganggu aktifitas belajar dikarenakan keadaan yang kurang lengkap pada anggota tubuhnya. Jika hal tersebut terjadi seharusnya belajar pada lembaga khusus, atau menggunakan alat bantu untuk mengurangi pengaruh kecacatannya (Slameto, 2010:55)

##### 2) Faktor Psikologi

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.



- a) **Inteligensi** atau tingkat kecerdasan merupakan kecakapan dalam menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru secara cepat dan efektif. Menurut Syah (2011: 148) tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. hal tersebut bermakna bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa maka semakin besar peluang untuk meraih sukses, sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan siswa semakin rendah peluang untuk memperoleh sukses. Menurut Baharudin (2009: 126) tingkat kecerdasan berkenaan dengan fungsi mental yang kompleks yang dimanifestasikan dalam tingkah laku. Tingkat kecerdasan meliputi aspek-aspek individu dalam mengingat, memperhatikan, mengamati, berfikir, menghafal dan bentuk kejiwaan lainnya.
- b) **Perhatian** sama dengan pemusatan tindakan atau perlakuan lebih yang dilakukan pada suatu objek atau subjek tertentu yang dianggap menarik. Menurut Suryabrata (1998: 14) perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuai aktivitas yang dilakukan. Baharudin (2009: 178) Perhatian sangat dipengaruhi oleh psikologis dan kemauan siswa, seperti halnya siswa akan lebih memperhatikan materi pembelajaran yang dianggap penting dan menarik. Sebaliknya pembelajaran yang dianggap sepele dan membosankan tidak dapat mengikat perhatian siswa.
- c) **Minat** merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2010: 57) suatu kegiatan yang telah diminati seseorang maka akan mendapatkan perhatian khusus dan akan diikuti dengan rasa senang. Minat seseorang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian

hasil belajar siswa. Dalam pembelajarannya siswa yang mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran akan memperhatikan lebih banyak daripada siswa lainnya. Pemusatan perhatian yang intensif mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga dapat meraih prestasi yang diinginkan (Syah, 2011:152).

- d) Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak dini dan mengembangkannya dengan cara latihan. Menurut Syah (2011: 151) secara global bakat itu mirip dengan inteligensi, itulah sebabnya siswa yang mempunyai kecerdasan yang tinggi disebut juga siswa yang berbakat. Bakat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang stidi tertentu.
- e) Motif menurut Adi dalam Uno (2014: 3) merupakan istilah dari motivasi yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Menurut Prayitno (1989: 8) motivasi dalam belajar tidak saja sebagai yang menggerakkan siswa untuk belajar tetapi juga mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar. Marx dan Tombouch mengungkapkan bahwa besarnya potensi yang dimiliki meliputi bakat siswa dan lengkapnya sarana belajar, namun siswa tidak termotivasi untuk belajar maka proses belajar tidak akan berlangsung secara optimal (Priyatno, 1989: 8). Menurut Syah (2011: 153) motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Senang terhadap materi yang diberikan dan kesadaran akan bermanfaatnya materi pelajaran untuk masa depan merupakan contoh motivasi intrinsik siswa. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang berasal dari luar individu siswa yang mendorong untuk melakukan belajar. Pujian atau hadiah, teladan orang tua maupun guru merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa dalam belajar. Kekurangan motivasi baik internal maupun eksternal mengakibatkan siswa menjadi tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

- f) Kematangan yaitu suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, yaitu alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru (Slameto, 2010: 58). Seperti halnya dengan pendapat Suryosubroto (1988:117) bahwa kematangan berarti taraf perkembangan yang sesuai dengan perkembangan umur dan sesuai dengan kebudayaan yang berlaku.
- g) Kesiapan berarti kemampuan bersiap diri secara fisik yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan yang akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (Anurrahman, 2013: 52).

### 3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan tidak dapat dipisahkan dari dalam diri manusia, jika seseorang lelah maka akan ada hasrat ingin membaringkan tubuhnya/beristirahat.

Faktor kelelahan dapat dilihat pada seseorang yang kurang bergairah atau malas untuk melakukan sesuatu.

#### b. Faktor Ekstern

*Faktor ekstern* adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu dan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor ekstern ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2010: 60).

##### 1) Faktor Keluarga

Pengaruh keluarga dalam belajar siswa berupa cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Slameto, 2006: 61-64). Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

##### a) Cara Orang Tua Mendidik

Menurut Wirowidjojo (Slameto, 2006:61) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan akan kebutuhan/ kepentingan dan masalah kesulitan anak dalam belajar akan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Anak yang sebenarnya pandai tetapi karena cara belajarnya kurang teratur akhirnya kesulitan-kesulitan menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajar dan akhirnya anak malas untuk belajar, disinilah perang orang tua untuk memberikan motivasi dan bimbingan dalam belajar. Menurut Patterson dan Loeber (Syah, 2011: 155) kelalaian orang tua untuk memonitoring kegiatan siswa, dapat menimbulkan

dampak yang lebih buruk selain anak tidak mau belajar melainkan juga siswa cenderung berperilaku menyimpang seperti antisosial.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga berhubungan dengan cara orang tua mendidik anak dalam menanamkan rasa kasih sayang dan pengertian dalam keluarga. Begitu juga jika dalam keluarga diliputi rasa kebencian, sikap acuh tak acuh, sikap terlalu keras dapat menyebabkan perkembangan anak terhambat, dan belajarnya terganggu bahkan dapat menimbulkan masalah psikologis yang lain.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Rumah yang gaduh, semrawut, dan sering terjadi percekocokan antar anggota keluarga akan membuat anak tidak betah di rumah dan suka pergi keluar rumah sehingga berakibat belajarnya kacau. (Slameto, 2010: 63)

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Fasilitas belajar anak akan terpenuhi jika ekonomi orang tua mencukupi, anak yang hidup dalam keluarga tidak mampu kadang anak tersebut sering minder dengan teman yang lain, bahkan anak mungkin ikut membantu orang tua mencari nafkah walaupun anak belum sahnya untuk bekerja. Namun anak yang kekurangan biasanya mempunyai cambuk yang besar untuk belajar lebih giat agar sukses, namun anak yang orang tuanya kaya raya sering dimanja dan lebih senang berfoya-foya sehingga belajar anak sering diabaikan.

#### e) Pengertian Orang Tua

Anak memerlukan dorongan dan pengertian orang tua saat belajar di rumah, sehingga jika anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat jika belajarnya terganggu.

#### f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan dan kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak perlu ditanamkan kebiasaan yang baik agar pola belajarnya dapat teratur dan lebih semangat dalam belajar.

### 2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan tempat peserta didik mendapatkan pendidikan secara formal, meskipun demikian bukan berarti belajar di sekolah tidak ada hambatan-hambatan yang mempengaruhi pembelajaran. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran dan waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah, fasilitas sekolah, standar pelajaran, dan disiplin

#### a) Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode mengajar bervariasi yaitu seperti metode ceramah, latihan, tanya jawab, karyawisata, demonstrasi, sosiodrama, bermain peran, diskusi, eksperimen, pemberian tugas, dan resitasi. Dari berbagai metode yang ada mempunyai kelemahan dan kelebihan. Adapun prinsip penting suatu metode pembelajaran adalah disesuaikan

dengan tujuan, tidak terikat dengan satu alternatif metode, dan penggunaannya bersifat kombinasi. Hal tersebut supaya siswa dapat lebih aktif dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sugihartono, 2007: 81-85) .

#### b) Kurikulum

Menurut Hamalik (2001: 18) kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Kurikulum disusun berdasarkan tuntutan perubahan dan kemajuan masyarakat, oleh karena itu kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai perkembangan jaman. Perubahan kurikulum akan menimbulkan masalah, ketika kurikulum mengalami perubahan dalam kurun waktu yang belum terlalu lama. Masalah itu adalah: 1) Tujuan yang akan dicapai berubah, 2) Isi pendidikan berubah, 3) Kegiatan belajar berubah, 4) evaluasi berubah. Hal ini akan berdampak terhadap terhadap proses dan hasil belajar siswa (Aunurrahman, 2009: 194-195).

#### c) Relasi guru dengan siswa

Relasi guru dengan siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, jika relasi guru dan siswa terjalin dengan baik maka siswa akan menyukai mata pelajaran tersebut dan mengikutinya dengan sungguh-sungguh. Tujuan pendidikan akan tercapai jika guru dan siswa sama-sama memperoleh kepuasan dalam kegiatan proses belajar. Pengalaman proses belajar yang tidak menyenangkan tidak akan mengubah tingkah laku siswa sesuai yang diharapkan, sehingga perlu adanya motivasi atau dorongan untuk siswa dalam proses belajar (Suryosubroto, 1988:118)

d) Relasi siswa dengan siswa

Relasi siswa dengan siswa sangat perlu diperhatikan oleh guru karena jika di dalam kelas terdapat grup yang bersaing secara tidak sehat maka akan mengganggu pembelajaran.

e) Disiplin sekolah

Pembinaan disiplin kelas berangkat dari pandangan tentang hakikat siswa sebagai suatu organisme yang sedang berkembang. Dalam perkembangan siswa sangat perlu ditanamkan untuk belajar bertanggung jawab atas tingkah lakunya (Hamalik, 2001: 12-13). Kedisiplinan membawa pengaruh positif terhadap pembelajaran, jika kedisiplinan di sekolah tidak ditingkatkan maka akan membawa siswa semakin tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya. Penanaman kedisiplinan bukan dengan cara memberikan hukuman bagi siswa yang bersalah ataupun tidak bertanggung jawab melainkan diberikan bimbingan dan pendekatan.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang baik dan lengkap dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan mudah mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru.

g) Waktu pembelajaran

Waktu pembelajaran di sekolah dapat terjadi di pagi hari, siang hari, maupun sore hari. Menurut Biggers dalam Syah (2011: 155) belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya. Berbeda halnya dengan pendapat Dunn Et Al (Syah, 2011:155) bahwa belajar itu tidak tergantung pada waktu secara mutlak, tetapi tergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan



kesiapsiagaan siswa. Perbedaan waktu dan kesiapan belajar inilah yang menimbulkan perbedaan *study time preference* (pilihan waktu belajar) antara seorang siswa dengan siswa lain.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Standar pelajaran di atas ukuran membuat siswa merasa kurang mampu dan takut untuk mengikuti pelajaran. Guru yang terlalu menuntut siswa untuk menguasai materi yang diberikan namun kurang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

i) Metode belajar

Metode belajar merupakan pilihan cara belajar setiap individu yang dianggap tepat dan efektif. Pembagian waktu belajar yang tidak teratur juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Slameto 2010: 69).

j) Tugas rumah

Tugas rumah sebaiknya jangan terlalu sering dan banyak karena tugas yang banyak dan sering akan menjadikan beban siswa selama di rumah.

k) Fasilitas sekolah

Menurut Wahyuningrum dalam Amirin (2011: 76) fasilitas adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Sarana dilihat dari fungsi atau peranannya dapat dibedakan menjadi alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana yang secara langsung digunakan untuk kegiatan pembelajaran seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek ketrampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana yang secara

langsung sangat menunjang proses pembelajaran seperti halnya ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar kecil, dan kantin sekolah.

### 3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Keberadaan siswa dalam masyarakat meliputi semua kegiatan siswa yang dilakukan di masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

#### a) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Siswa yang terlalu banyak mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat akan mengganggu belajarnya, terlebih jika siswa tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

#### b) Mass Media

Media massa merupakan sarana penyampaian aspirasi masyarakat. Media massa adalah alat komunikasi untuk penyampaian pesan dan berita terhadap masyarakat luas. Contoh media massa adalah radio, biosko, tv, majalah, komik, surat kabar atau lainnya. Media massa yang beredar secara luas dapat memberi pengaruh positif dan negatif terhadap sikap belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan bimbingan dari orang tua dalam menyikapi media massa yang beredar di masyarakat secara bebas.

#### c) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, sebaliknya jika teman bergaul yang tidak baik akan membawa dampak yang tidak baik terhadap diri siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan memiliki teman bergaul yang membawa pengaruh positif terhadap belajar. Pengawasan dari orang tua dan pendidik dalam memantau pergaulan anak harus bijaksana, jangan terlalu ketat tetapi juga jangan terlalu lemah (Slameto, 2010: 71).

#### d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa mempunyai banyak pengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang yang tidak terpelajar, penjudi, pemabok, dan kebiasaan yang tidak baik lainnya akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan belajar siswa. Akibatnya siswa kehilangan semangat belajar karena perhatian yang semula terpusat pada pelajaran berpindah pada perbuatan tidak baik yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat tersebut. Sebaliknya jika siswa tinggal di lingkungan yang baik maka akan memberi pengaruh baik seperti yang dilakukan dalam lingkungan tersebut.

### **B. Kerangka Berfikir**

Faktor penghambat pembelajaran dapat disebabkan adanya kesulitan belajar siswa dalam memahami pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan

kurang optimal. Faktor penghambat yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut terdapat dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Dari pengamatan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran seni tari mempunyai bakat dan minat yang berbeda. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang kurang optimal, sehingga memunculkan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendeskripsikan mengenai faktor penghambat pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang dikaji, yang berjudul Faktor-Faktor penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif berarti data yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk keterangan atau gambar tentang kejadian atau kegiatan yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna. Menurut Bungin (2008 : 68) penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realita tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak yang bersangkutan. Setelah mendapatkan data, peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil wawancara. Analisis dilakukan terhadap data yang dikumpulkan untuk memperoleh jawaban. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pembelajaran Seni Tari bertempat di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul yang beralamat di Jl. Jogja-Dlingo Km 18 Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai bulan mei 2015. Selama proses penelitian peneliti menyesuaikan jadwal jam pelajaran seni tari sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 1. **Jadwal pembelajaran seni tari kelas VIII D, VIII E, dan VIII F.**

No	Hari	Kelas	Jam
1.	Selasa	VIII F	<b>07.00 - 08.20</b>
2.	Rabu	VIII D	<b>09.30 – 10.50</b>
3.	Sabtu	VIII E	<b>08.20 – 10.10</b>

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan data utama pada pengamatan sebagai informan dalam kegiatan pembelajaran seni tari. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 1 Patuk, guru pengampu mata pelajaran seni tari dan siswa-siswi kelas VIII yaitu kelas VIII D, VIII E, dan VIII F yang berjumlah 63 siswa . Penentuan subjek dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

## D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran seni tari kelas VIII semester 2 tahun ajaran 2014/2015 SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul. Objek penelitian menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu

*Place, actor, dan activity.* *Place*, atau tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial yang sedang berlangsung yaitu didalam ruangan kelas VIII D, E, dan F. *Actor* atau pelaku yang sedang memainkan peran tertentu yaitu interaksi didalam kelas antara guru mata pelajaran seni tari dan siswa kelas VIII D, E, dan F. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung yaitu proses pembelajaran seni tari (Sugiyono, 2011: 229).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian peristiwa , atau proses yang diamati. Lewat observasi peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucap dan sudut pandang responden yang tidak tergali lewat wawancara (Alwasilah, 2002: 154-155). Menurut Bungin (2008:115) observasi yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya, pengamatan memungkinkan peneliti melihat dunia yang dilihat oleh subjek dan juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek.

Observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran secara realistis terhadap kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan yang berarti peneliti tidak

terlibat langsung dalam proses pembelajaran, peneliti hanya melakukan pengamatan saat proses pembelajaran. Ketika melakukan observasi peneliti juga melakukan pencatatan dan menggunakan alat bantu kamera.

## 2. Wawancara mendalam

Dengan wawancara peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya tentang objek yang diteliti. Menurut Moleong (2013: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk memperoleh data dari subjek penelitian secara lengkap, rinci, akurat, dan valid tentang topik yang akan diteliti.

Dalam penelitian tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran seni tari yang menjadi pewawancara adalah peneliti sendiri sedangkan untuk terwawancara adalah narasumber yang memberikan informasi tentang faktor-faktor penghambat pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk.

Menurut Sugiyono (2011: 234) mengemukakan beberapa wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis meskipun berupa rambu-rambu sederhana. Wawancara ini masuk dalam kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya bebas meminta pendapat dari informan.



### 3. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2011:240) berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya yang monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan telaah tulisan berupa tulisan melalui silabus, dan RPP. Telaah dokumen berupa gambar yaitu foto kegiatan pembelajaran seni tari. Hasil penelitian dokumen sebagai pendukung penggunaan metode observasi dan wawancara.

### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri yang berarti peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitian (Moleong, 2013: 168). Maka dari itu didalam memperkuat penelitian dan menjaring data-data, peneliti menggunakan alat bantu yang akan memudahkan dalam proses penelitian yaitu pokok-pokok pertanyaan wawancara mendalam yang khusus dibuat guna melengkapi data yang dibutuhkan. Instrumen ini mempermudah peneliti dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang disusun dalam bentuk panduan.

Tabel 2: **Panduan Observasi**

No	Aspek yang dikaji	Hasil
1.	Pengamatan tentang sikap siswa	
2.	Pengamatan tentang proses pembelajaran seni tari	
3.	Pengamatan sarana dan prasarana	

Tabel 3: **Panduan Wawancara**

No	Aspek yang dikaji	Hasil
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Patuk pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015?	
2.	Bagaimana kegiatan pembelajaran seni tari kelas VIII di SMP Negeri 1 Patuk?	
3.	Sarana dan prasarana apakah yang mendukung proses pembelajaran seni tari?	
4.	Bagaimanakah tanggapan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran seni tari?	
5.	Faktor penghambat apa sajakah yang menghambat pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk?	

### G. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2013:330). Triangulasi menurut (Sugiyono, 2011: 273) ada tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis informasi yang didapat dari beberapa sumber kemudian dikategorisasikan ke dalam pandangan yang sama. Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dengan cara membandingkan data lapangan yang telah diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain ( Sugiyono, 2011: 244 )

Menurut Nasution ( Sugiyono, 2011: 245 ) menyatakan bahwa analisis dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Miles dan Huberman ( Sugiyono, 2011:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1) Reduksi Data**

Banyaknya data yang didapat dari lapangan maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Seperti telah dikemukakan (Sugiyono 2011: 247) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penelitian untuk pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap reduksi data peneliti mengumpulkan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi penelitian. Kemudian, peneliti

mengelompokkan data yang telah terkumpul dan melakukan pemfokusan terhadap data yang dibutuhkan mengenai faktor penghambat dalam pembelajaran seni tari.

## 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pendapat Miles dan Huberman( Sugiyono 2011:249) menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dalam bentuk kalimat yang didukung dengan dokumentasi berupa foto.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan ini dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa adanya faktor-faktor yang menghambat pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

SMP Negeri 1 Patuk beralamat di Jl. Jogja-Dlingo Km 18 Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tahun 1979 tepatnya pada tanggal 1 April 1979. Kondisi bangunan yang ada di SMP Negeri 1 Patuk sudah tergolong baik, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi dinding permanen (terbuat dari batu bata), mempunyai lantai keramik serta atap bangunan yang aman dan tidak bocor, tetapi ada beberapa ruang kelas yang pada saat ini dalam proses renovasi. Profil sekolah berisi tentang visi misi, jumlah guru dan pegawai, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana.

Dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan sekolah dan mencapai prestasi siswa, sekolah mempunyai visi dan misi. Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Patuk yaitu: “Unggul dalam akademik, Iptek, Olah Raga, Seni, dan Ketrampilan yang berbudi pekerti”. Adapun misi yang dapat dirinci sebagai berikut,

- a. Mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa.
- b. Mewujudkan manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- c. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai keunggulan prestasi di bidang akademik maupun non akademik dan ketrampilan.
- d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi informatika (TI).

- e. Mewujudkan siswa yang memiliki kecakapan hidup.
- f. Mewujudkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dan seni budaya.
- g. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar.
- h. Mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan potensi sekolah.
- i. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar.
- j. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang memenuhi standar.
- k. Mewujudkan penilaian pendidikan yang memenuhi standar.

SMP Negeri 1 Patuk mempunyai siswa-siswi yang berprestasi. Prestasi unggul yang sering diraih siswa baik di tingkat daerah, kabupaten, maupun provinsi yaitu dalam bidang keagamaan, olahraga, dan *kawruh bahasa jawa*. SMP Negeri 1 Patuk belum memiliki prestasi di bidang seni khususnya seni tari hal tersebut karena terbatasnya sarana dan dana yang dimiliki sekolah untuk memajukan pembelajaran seni tari (Wawancara dengan guru seni tari, 28 April 2015). Pada pergantian kepemimpinan kepala sekolah pada tahun 2014/2015 SMP Negeri 1 Patuk mulai menganggarkan dana untuk pengadaan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seni tari yaitu alat make up dan busana tari.

#### 1. Jumlah Guru dan Pegawai

SMP Negeri 1 Patuk memiliki tenaga pengajar sebanyak 34 orang dengan rincian guru yang memiliki ijazah terakhir S2 ada 2, yaitu guru bidang studi Agama Islam. Adapun guru yang berijazah S1 berjumlah 30 guru antara lain guru bidang studi Seni Budaya (Seni Tari dan Seni Rupa), Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, PKN, IPS, Penjaskes, dan sebagainya. Jumlah guru yang memiliki

ijazah terakhir DIII adalah 2 guru yaitu guru mata pelajaran PKN dan IPS. Data pegawai yang bekerja di SMP Negeri 1 Patuk berjumlah 11 pegawai, ijazah terakhir yang dimiliki setiap pegawai berbeda-beda mulai jenjang SD hingga S1. Pegawai yang berijazah S1 ada 2 yaitu kepala administrasi umum subbagian tata usaha dan administrasi umum subbagian tata usaha. Bagian tata usaha yang berijazah terakhir DI, SMK, dan SMU berjumlah 7 pegawai. Adapun karyawan yang bertanggung jawab terhadap kebersihan sekolah berijazah SD dan SMP. Data guru dan pegawai terjumlah dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. Data guru dan pegawai tetap dan tidak tetap di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.**

Status Kepegawaian	Ijazah Terakhir	Tetap	Tidak Tetap	Total
Guru	S2	2		2
	S1	30		30
	D3	2		2
Pegawai	S1	2		2
	D1	1		1
	SMK	4		4
	SMU	2		2
	SMP	1		1
	SD	1		1
<b>JUMLAH</b>				<b>45</b>

## 2. Jumlah Siswa

Berdasarkan presensi yang ada di sekolah, siswa yang belajar di SMP Negeri 1 Patuk berjumlah 436 siswa, setiap tingkatan dibagi menjadi 6 kelas, yaitu kelas A, B, C, D, E, dan F. Kelas VII berjumlah 155 siswa, kelas VIII ada 127 siswa, sedangkan kelas IX terdapat 154 siswa. Data siswa secara lengkap dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. **Data jumlah siswa kelas VII, VIII, dan IX.**

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	155 siswa
2.	VIII	127 siswa
3.	IX	154 siswa
<b>Jumlah</b>		436 siswa

Jumlah siswa sebanyak 436 siswa tersebut terbagi menjadi 239 siswa putra dan 197 siswa putri yang tersebar dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Kelas VII terdapat siswa putra sebanyak 88 siswa dan siswa putri sebanyak 67 siswa. siswa putra di kelas VIII sebanyak 73 dan putri 54 siswa, sedangkan kelas IX siswa putra 78 dan putri 76 siswa. Persebaran data siswa tersebut dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. **Data jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin**

<b>Kelas</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>
VII	88	67
VIII	73	54
IX	78	76
<b>Jumlah</b>	239	197

Di kelas VII terdapat kelas unggulan yaitu kelas VII A, kelas unggulan yang dimaksud adalah kelas yang menampung siswa berprestasi dan diharapkan mampu membawa nama baik sekolah melalui prestasi yang dicapai baik prestasi akademik maupun non akademik. Sementara di kelas VIII dan IX tidak ada kelas unggulan, sehingga semua siswa dianggap mempunyai kemampuan belajar yang sama meskipun dalam pembelajarannya masih terdapat siswa yang berprestasi dan



tidak berprestasi (Wawancara dengan kepala sekolah, 29 April 2015). Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII karena pembelajaran seni tari merupakan pelajaran wajib di kelas VIII. Sistem pembelajaran tiap-tiap kelas sama tetapi peneliti memutuskan pengamatan dilakukan pada tiga kelas yaitu kelas VIII D, VIII E, dan VIII F karena tiga kelas tersebut hasil pembelajarannya kurang optimal. Hal tersebut sesuai dari pernyataan guru mata pelajaran bahwa hasil pembelajaran seni tari kelas VIII D, E, dan F kurang optimal.

### 3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran merupakan faktor yang turut mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Patuk yaitu; a) Ruang kepala sekolah yang merupakan ruangan khusus pemimpin sekolah dalam menjalankan kegiatan mengelola sekolah, dilengkap dengan kursi, meja, dan almari; b) Ruang kelas berjumlah 18, setiap kelas terdapat sarana yang menunjang pembelajaran berupa kursi, meja, papan tulis, dan alat kebersihan kelas; c) Ruang guru yang menjadi tempat kerja guru di luar jam mengajar; d) Ruang TU merupakan tempat kerja pegawai dalam mengelola administrasi sekolah; e) Ruang tamu merupakan ruangan khusus untuk menerima tamu yang hadir ke sekolah; f) Ruang bimbingan konseling merupakan ruang siswa untuk mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, dan belajar; g) Laboratorium IPA ruangan khusus yang digunakan untuk percobaan dalam pembelajaran praktek IPA; h) Laboratorium Komputer merupakan ruangan khusus untuk pembelajaran yang di dalamnya terdapat satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses

dan pengelolaan informasi dan komunikasi; i) Perpustakaan untuk menyimpan informasi dari berbagai jenis pustaka baik fiksi maupun non fiksi; j) Lapangan olahraga yang ada berjumlah 3 yaitu lapangan voli, lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang dijadikan lapangan upacara setiap hari senin; k) Ruang OSIS merupakan ruangan untuk melakukan kegiatan kesekertarian pengelolaan organisai siswa; l) UKS tempat pertolongan pertama di sekolah bagi siswa yang mengalami gangguan kesehatan maupun insiden kecil yang dilengkapi sarana berupa tempat tidur, dan kotak P3K yang berisi obat dalam maupun obat luar; m) Mushola yang dijadikan semua warga sekolah sebagai tempat beribadah bagi umat yang beragama Islam; n) Kantin merupakan tempat siswa melakukan istirahat di luar jam belajar; o) Kamar mandi; dan p) Gudang sebagai tempat penyimpanan alat pelajaran diluar kelas misalnya bola, net, lembing,dan lain-lain.

Prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Patuk dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Data sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.**

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	3,5m × 4m
2.	Ruang kelas	18	7m x 9m
3.	Ruang Guru	1	12m x 7m
4.	Ruang Tata Usaha	1	5m x 7m
5.	Ruang Tamu	1	3,5m × 4m
6.	Ruang BK	1	3m x 6m
7.	Lab. IPA	1	8m x 12m
9.	Lab. Komputer	1	8m x 15m
10.	Ruang Perpustakaan	1	8m x 12m
11.	Lapangan Olahraga	4	30m x 50m
12.	Lapangan Upacara	1	20m x 50m
13.	Ruang OSIS	1	3m x 3m

14.	Ruang UKS	2	3m x 2m
15.	Mushola	1	8m x 8m
16.	Katin	1	-
17.	KM/WC Guru	2	1,5m x 1m
18.	KM/WC Siswa	6	2m x 2m
19.	Gudang	1	3m x 6m

Sarana prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Patuk sudah cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran siswa, tetapi untuk kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran seni tari sarana dan prasarana belum memadai dan belum mendukung kegiatan pembelajaran seni tari. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya ruangan praktek tari, kostum, alat rias, buku referensi tentang tari di perpustakaan dan terbatasnya properti yang dimiliki sekolah.

## **B. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.**

### **1. Pembelajaran seni tari**

Pembelajaran seni merupakan pembelajaran intrakurikuler yang wajib diikuti semua siswa. Pembagian jadwal mengajar seni budaya di SMP Negeri 1 Patuk merupakan kesepakatan antara guru seni budaya. Kesepakatan tersebut adalah kelas VII siswa wajib mengikuti pembelajaran seni rupa dan untuk kelas VIII siswa wajib mengikuti pembelajaran seni tari. Semester pertama kelas IX A, B, C siswa mendapat pembelajaran seni tari sedangkan kelas IX D, E, F mendapat pembelajaran seni rupa sementara itu semester kedua pembelajaran seni tari diajarkan di kelas IX C, D, F dan pelajaran seni rupa di kelas IX A, B, C (Wawancara dengan guru mata pelajaran seni tari, 12 Mei 2015).

Pada dasarnya siswa SMP Negeri 1 Patuk antusias mengikuti pembelajaran seni tari. Oleh karena karakteristik siswa yang berbeda-beda maka dalam proses pembelajarannya terdapat siswa yang benar-benar memperhatikan dan ada juga siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Siswa yang tidak memperhatikan lebih suka mengobrol dengan teman sebangkunya dan mengganggu teman lain yang benar-benar ingin memperhatikan.

Pembelajaran seni tari dilaksanakan satu kali tatap muka dalam seminggu, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Materi pembelajaran yang diberikan adalah teori, sehingga kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas dan kadang-kadang di ruang TIK untuk apresiasi tari melalui internet. Dengan waktu yang terbatas proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas belum bisa dikatakan efektif karena waktu yang digunakan banyak untuk memfokuskan siswa yang gaduh sehingga materi yang diberikan tidak dapat disampaikan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari sudah cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemauan sebagian siswa untuk menyiapkan buku pelajaran ketika guru masuk kelas. Tetapi ada juga siswa yang tidak membawa buku pelajaran ataupun LKS dengan alasan tertinggal di rumah. Hal tersebut merupakan salah satu kendala siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari.

Terbatasnya fasilitas media ataupun alat peraga yang digunakan guru dalam menyampaikan materi belum dapat menarik perhatian siswa saat menerima materi pelajaran. Kurangnya perhatian, tidak adanya bakat dan minat, kurangnya

motivasi, dan kesiapan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kegiatan siswa yang asyik mengobrol bersama teman, menggambar, membaca novel, ataupun belajar materi pelajaran lain. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi inteligensi atau kecerdasan siswa untuk meraih prestasi dalam mata pelajaran seni tari.

## 2. Karakteristik Guru

Guru mata pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk diampu oleh Nur Supriatiningsih. Guru tersebut berkompeten dalam bidangnya. Hal itu ditunjukkan dalam penyampaian materi, guru menguasai tentang istilah maupun aspek-aspek yang terdapat dalam seni tari. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, Nur Supriatiningsih sebagai guru seni tari sudah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan hal tersebut dapat dilihat dari guru memberikan atau menceritakan contoh pengalaman menarik kepada siswa dan dapat menyesuaikan materi dengan karakter siswa.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti siswa. Di ruang kelas VIII belum tersedia LCD permanen sehingga media yang digunakan guru adalah papan tulis, laptop, buku pelajaran dan LKS. Dalam menyampaikan materi pembelajaran seni tari guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang sesekali diselingi dengan metode tanya jawab, diskusi, dan latihan.

Di dalam kelas, guru seni tari di SMP Negeri 1 Patuk tidak hanya membahas pembelajaran seni tari yang berkaitan tentang estetika dalam bentuk gerak, rias busana, iringan, dan mengidentifikasi keunikan seni tari. Guru seni tari

juga memberikan pembelajaran etika yang mengajarkan siswa untuk dapat belajar tentang sopan santun, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, mandiri, saling menghormati, dan menghargai.

Dalam penyampaian materi guru tidak membedakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Semua siswa dianggap mempunyai kemampuan yang sama, namun jika terdapat nilai siswa yang kurang optimal guru memberikan perhatian khusus di luar jam pelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

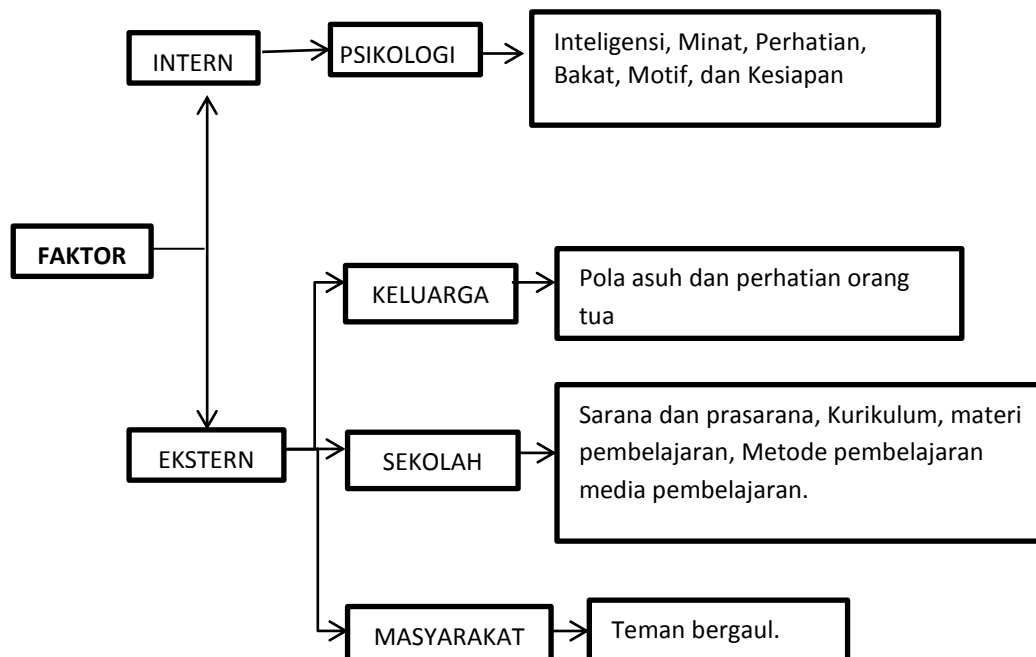
### **C. Faktor- faktor penghambat pembelajaran seni tari**

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar akan tergantung pada faktor tersebut. Menurut Slameto (2010:58) faktor-faktor yang berperan sebagai penopang keberhasilan atau tidaknya kegiatan pembelajaran bisa terdapat dari dalam diri individu (faktor intern) maupun dari luar individu (faktor ekstern). Faktor intern yang dapat menjadi penghambat pembelajaran berupa a) faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, b) faktor psikologis berhubungan dengan inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan siswa, dan c) kelelahan.

Adapun faktor dari luar individu (faktor ekstern) yang berpengaruh terhadap belajar yaitu; a) faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan

ekonomi keluarga, pengertian keluarga, dan latar belakang kebudayaan; b) faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; c) Faktor masyarakat. yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Siswa tidak dapat belajar dengan baik jika terdapat salah satu faktor atau lebih yang secara langsung bisa mempengaruhi kurang berhasilnya siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan observasi dan penelitian di SMP Negeri 1 Patuk terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran seni tari baik dari faktor intern berupa psikologi dan faktor ekstern berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor penghambat tersebut dapat ditunjukkan pada skema di bawah ini.



## 1. Faktor intern

Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor jasmani, faktor psikologi, dan kelelahan. Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Patuk siswa mempunyai kondisi jasmani yang sehat dan tidak ada siswa yang mengalami cacat tubuh.

Faktor intern yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran dan prestasi siswa adalah faktor psikologi yang berhubungan dengan inteligensi minat, perhatian, bakat, motivasi, dan kesiapan. Faktor tersebut diuraikan sebagai berikut.

### a) Faktor inteligensi atau tingkat kecerdasan

Siswa di SMP Negeri 1 Patuk memiliki tingkat kecerdasan berbeda-beda antar individu, ada yang mempunyai kecerdasan yang tinggi namun ada juga yang mempunyai kecerdasan yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian harian siswa yang dimiliki oleh guru mata pelajaran bahwa ada yang nilai pembelajarannya memenuhi standar kelulusan, ada juga yang di bawah standar kelulusan. Kesulitan yang dialami siswa dalam ranah kognitif salah satunya adalah memahami istilah-istilah dalam seni tari, misalnya istilah *artistik*, *lighting*, *stage*, *estetika*, dan lain-lain. Siswa tidak mudah menghafal dan memahami kata-kata yang asing dengan cepat. Kecerdasan siswa yang berbeda-beda antar individu juga sering menimbulkan salah persepsi dalam memaknai materi yang disampaikan oleh guru karena dalam penyampaian materi guru tidak menggunakan alat peraga baik gambar ataupun sarana lain yang dapat memperjelas materi yang telah disampaikan.



Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa menentukan antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, sehingga siswa yang mempunyai inteligensi tinggi terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari. Kecerdasan siswa dipengaruhi karena tidak mempunyai motivasi untuk belajar seni tari, sehingga sebagian siswa tidak memperhatikan dan konsentrasi penuh dengan materi pelajaran yang diberikan (Wawancara dengan guru mata pelajaran seni tari, 28 April 2015).

Dalam mengukur kecerdasan siswa guru memberikan ulangan harian, soal yang diujikan berbentuk pilihan ganda yang dibacakan guru secara langsung di depan kelas. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak dan menjawab soal sehingga kemungkinan untuk mencontek sangat rendah.

b) Faktor Perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari

Perhatian merupakan salah satu indikator ketertarikan yang ditunjukkan siswa dalam mengikuti mata pelajaran tertentu. Dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti menemukan kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran seni tari yang ditunjukkan dengan kegiatan siswa yang bersifat mengganggu proses pembelajaran. Aktifitas yang dilakukan siswa tersebut yaitu membaca novel, bermain HP, menggambar, ngobrol dengan teman sebangkunya, tidur di atas meja, dan melamun pada saat proses pembelajaran seni tari. Tetapi tidak semua siswa menunjukkan kurang perhatian di dalam proses pembelajaran.

Perhatian siswa dipengaruhi karena kurangnya fasilitas media LCD di ruang kelas sehingga dalam waktu 2 jam pembelajaran siswa tidak bisa fokus

pada materi pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah (Wawancara dengan siswa, 28 April 2015). Harapan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patuk dalam ruang kelas dilengkapi LCD agar dalam pembelajaran guru dapat menunjukkan materi yang telah dikemas menarik dengan power point atau media pembelajaran lainnya, dapat mengapresiasi video tari dan gambar secara bersama-sama, sehingga siswa mampu memusatkan perhatian dan fokus terhadap materi yang diberikan guru.

Pada masa SMP emosi siswa masih labil. Oleh karena itu, kondisi secara psikologinya dapat berubah-ubah. Seperti yang diungkapkan siswa bahwa kondisi yang tidak bersemangat dan suasana hati yang tidak tenang maka siswa tidak dapat memperhatikan materi yang disampaikan dengan penuh konsentrasi (Wawancara dengan siswa, 22 April 2015).

Upaya guru untuk menarik perhatian siswa adalah memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi. Secara spontan siswa kembali memperhatikan guru yang memberikan materi di depan kelas, selain memberikan pertanyaan guru juga menyelingi pembelajaran dengan bercanda hal tersebut dilakukan supaya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran seni tari di dalam kelas.

#### c). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari

Menurut Syah (2011: 152) minat siswa dalam pembelajaran mempunyai ketergantungan pada faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Seperti halnya, yang ditunjukkan siswa SMP Negeri 1 Patuk bahwa siswa yang memiliki minat besar terhadap

pembelajaran seni tari lebih memperhatikan dan lebih aktif dalam proses pembelajarannya.

Minat siswa terhadap pembelajaran seni tari juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, siswa putri lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran seni tari terlebih jika materi pembelajarannya adalah materi praktek. Sebaliknya siswa putra kurang berminat mengikuti pembelajaran seni tari terlebih jika materi yang diberikan adalah materi praktek. Siswa putra beranggapan bahwa seni tari hanya pantas dipelajari oleh siswa putri, hal tersebut karena tidak adanya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di kelas (Wawancara dengan siswa, 22 April 2015).



**Gambar I: Siswa tidur di dalam kelas  
pada saat proses pembelajaran**  
(Foto: Yuli, 2015)

Gambar di atas adalah salah satu contoh suasana pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk tepatnya siswa kelas VIII. Dalam pembelajaran tersebut, terlihat salah satu siswa putra sedang tertidur ketika kegiatan belajar tengah berlangsung. Hal tersebut menunjukkan kurangnya minat siswa putra terhadap

mata pelajaran seni tari. Dengan kurangnya minat, siswa tersebut tidak memiliki semangat untuk belajar.

Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat mempengaruhi hasil yang dicapai. Seperti halnya minat siswa terhadap mata pelajaran seni tari yang ada di SMP Negeri 1 Patuk berbeda-beda. Siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran hasil belajarnya lebih baik dari pada siswa yang tidak mempunyai minat mengikuti pembelajaran seni tari. Dalam proses pembelajaran seni tari guru menjelaskan manfaat mempelajari seni tari, hal ini untuk meningkatkan minat siswa mempelajari seni tari.

d). Faktor Bakat

Bakat adalah kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan latihan khusus dalam mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Menurut Hilgard dalam Slameto (2010: 57) bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Siswa SMP Negeri 1 Patuk mempunyai bakat yang berbeda, hal tersebut yang mengakibatkan hasil prestasi yang dicapai juga berbeda. Pembelajaran seni tari wajib diikuti semua kelas VIII, sehingga dalam pembelajarannya tidak disesuaikan dengan bakat siswa.

Bakat erat kaitannya dengan inteligensi atau kecerdasan, seperti halnya dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk siswa yang mempunyai bakat dalam bidang seni tari akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan mendapatkan hasil yang maksimal, sebaliknya siswa yang tidak mempunyai bakat sulit untuk memahami materi pembelajaran dan

mendapatkan hasil yang pas-pasan ataupun kurang dari standar kelulusan (Wawancara dengan guru mata pelajaran seni tari, 12 Mei 2015)

Siswa yang tidak memiliki bakat dalam bidang seni tari terkadang lamban dalam memahami materi pembelajaran sehingga siswa yang berbakat dan cepat paham harus menyesuaikan temannya yang sedikit lamban menerima dan memahami materi. Hal tersebut menjadi kendala siswa untuk lebih mengembangkan bakat dan kreatifitas di dalam kelas sehingga siswa memperdalam bakatnya dengan mengikuti ekstra seni tari di sekolah maupun ikut pelatihan tari di sanggar.

Siswa yang mempunyai bakat seni tari mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan bahwa siswa berani tampil menari dalam acara perpisahan kelas IX. Tari yang dipentaskan siswa merupakan hasil kegiatan belajar siswa diluar sekolah karena siswa merasa bahwa pelajaran yang didapatkan lebih banyak pembelajaran teori.



Gambar II: **Penyaluran bakat siswa melalui pentas tari**  
(Foto: Yuli, 2015)

e). Faktor Motivasi

Menurut Reber (Syah, 2011: 153) motivasi merupakan pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang terdapat dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi karena dorongan dari luar baik dari orang tua, guru, maupun teman.

Penelitian di SMP Negeri 1 Patuk menemukan kurangnya motivasi intrinsik pada beberapa siswa. Kurangnya motivasi intrinsik siswa membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa pembelajaran seni tari kurang bermanfaat untuk dirinya. Sehingga siswa mengikuti pembelajaran seni tari hanya karena ingin mendapat nilai dan karena pembelajaran seni tari wajib dipelajari kelas VIII (Wawancara dengan siswa, 22 April 20115). Kurangnya motivasi pada diri siswa, berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak optimal. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran seni tari siswa hanya sekedar mengikuti proses pembelajaran tetapi tidak paham dengan materi yang disampaikan.

Motivasi yang sering diberikan guru untuk mendorong belajar siswa adalah dengan cara memberikan hadiah berupa barang ataupun uang, yang dirasa mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain pemberian hadiah guru seni tari juga berusaha memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri. Cara guru menumbuhkan rasa percaya diri adalah dengan cara memberikan tanggung jawab terhadap siswa, misalnya setiap siswa harus membuat gerakan 2x8 dan mempresentasikannya di depan kelas. Selain itu guru memberikan pengalaman

belajar dengan menampilkan siswa menari dalam acara sekolah maupun lomba (Wawancara dengan guru seni tari, 12 Mei 2015). Dengan memberi hadiah dan menanbah pengalaman belajar diluar kelas diharapkan siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Guru seni tari di SMP Negeri 1 Patuk lebih banyak memberikan motivasi siswa untuk berani tampil dalam pembelajaran praktek, tetapi untuk pelajaran teori siswa belum dapat percaya diri. Hal tersebut ditunjukkan dari pengamatan peneliti, bahwa pada saat mengerjakan soal siswa masih mencontek pekerjaan teman

f). Faktor Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika siswa siap menerima materi yang disampaikan (Slameto, 2010:59). Siswa yang siap mengikuti proses pembelajaran memberikan respon dan fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru yang ditunjukkan dengan keaktifan siswa di dalam kelas.

Dalam mengikuti pembelajaran siswa juga harus memiliki kesiapan mental yang erat hubungannya dengan minat dan motivasi. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih memperhatikan dan lebih memahami materi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran seni tari. Sebagian siswa di SMP Negeri 1 Patuk tidak mempunyai minat dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari, sehingga siswa tidak fokus dan jarang memperhatikan materi yang diberikan guru.

Sesuai dari pengamatan yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Patuk terdapat sebagian siswa yang belum siap secara mental. Hal tersebut di tunjukkan oleh beberapa siswa yang tidak serius

dalam mengikuti pembelajaran seni tari yang ditunjukkan dengan keadaan siswa yang malas-malasan dan terlihat lemas ketika disuruh maju untuk mempraktekkan pola lantai sehingga yang diperagakan tidak maksimal dan tidak jelas bentuknya seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mempraktekkan pola lantai berbentuk V tetapi siswa tidak melakukannya dengan benar sehingga bentuk pola lantai yang dibuat tidak nampak jelas. Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga dipengaruhi dengan fasilitas sekolah yang ada, ruangan yang sempit, penuh dengan meja dan kursi membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran praktek. Dalam hal ini guru seni tari selalu menyarankan siswa untuk memberikan jarak yang luas antara tempat duduk siswa dengan papan tulis, supaya saat siswa praktek didepan kelas dapat lebih optimal dan tidak saling berdempetan.



**Gambar III: Siswa mempraktekkan bentuk pola lantai V**  
(Foto: Yuli, 2015)



## 2. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

### a. Faktor keluarga

Pola asuh dan perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, sehingga orang tua wajib mengontrol kegiatan anak di luar dan didalam rumah (Slameto, 2010:61). Latar belakang siswa SMP Negeri 1 Patuk berbeda-beda cenderung siswa bersikap membantah karena kurangnya perhatian dari orang tua. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa hanya tinggal bersama saudara atau neneknya karena ditinggal orang tuanya merantau. Kasih sayang dan perhatian yang didapat dari saudara maupun nenek masih dirasa kurang, sehingga kegiatan siswa di luar sekolah tidak dapat terkontrol dengan baik (Wawancara dengan guru seni tari, 28 April 2015).

Kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua terhadap hasil belajar membuat siswa jarang belajar, sehingga hal tersebut mengakibatkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil belajar siswa yang kurang optimal di karenakan cara belajar yang tidak teratur sehingga kesulitan-kesulitan dalam belajar menumpuk dan mengalami ketinggalan dalam belajar. Kerjasama antara pihak sekolah dan wali siswa sangat diperlukan sehingga cara belajar dan kegiatan siswa dapat terkontrol baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

## b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup sarana prasarana, kurikulum, materi pembelajaran, metode belajar, disiplin, waktu sekolah, dan tugas.

### 1). Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran seni tari

Sarana merupakan segala fasilitas berupa peralatan, bahan, dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk sarana yang tersedia belum cukup memadai untuk proses pembelajaran. Kurangnya sarana pendukung pembelajaran seni tari seperti LCD, kostum, alat *make up*, ataupun alat peraga lainnya membuat siswa kurang memperhatikan dalam menerima materi pembelajaran.

Prasarana yaitu perangkat utama yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Prasarana penunjang pembelajaran seni tari adalah ruang kelas, prasarana yang ada kurang efektif jika digunakan untuk pembelajaran praktek. Hal itu dikarenakan kelas tersebut penuh dengan meja dan kursi, jika ada pembelajaran praktek siswa harus menggeser semua meja dan kursi ke belakang sehingga waktu pembelajaran tersita untuk menyiapkan tempat praktek. Selain waktu tersita untuk menyiapkan tempat, siswa juga tidak bisa belajar praktek secara bersamaan karena ruangan yang sempit. Materi pembelajaran praktek juga tidak dapat disampaikan dengan optimal, hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menggunakan tempat secara bergantian. Seperti

yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Sebagian siswa belajar menari dan sebagian siswa duduk dipinggir.



Gambar IV: **Pembelajaran praktek di dalam kelas**  
(Foto: Yuli, 2014)

Selain pembelajaran di ruang kelas guru sesekali mengajak siswa untuk belajar di ruang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), tetapi siswa sering menyalahgunakan kesempatan belajar di ruang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Seharusnya sarana yang ada digunakan untuk berapresiasi tentang seni tari tetapi siswa mempergunakan sarana yang ada untuk membuka sosial media lain seperti *facebook*, *twiter*, ataupun *game on line*.

Dari pihak sekolah untuk menyediakan ruangan khusus praktek tidak mungkin karena belum ada kebijakan sekolah untuk membuat ruangan praktek tari. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif untuk memanfaatkan tempat kosong di luar kelas misalnya lapangan ataupun halaman sekolah yang dapat digunakan siswa mengeksplorasi gerak dari alam sekitar yang ada di luar kelas.

## 2). Kurikulum

Menurut Aunurrahman (2013: 194) kurikulum disusun berdasarkan tuntutan perubahan dan kemajuan masyarakat, oleh karena itu kurikulum selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Di SMP Negeri 1 Patuk tahun ajaran 2014/2015 pada semester pertama menggunakan kurikulum 2013 tetapi untuk semester kedua kembali menggunakan kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

SMP Negeri 1 Patuk belum siap dalam menghadapi perubahan kurikulum, karena perubahan terjadi dua kali dalam kurun waktu satu tahun, sehingga dampak dari perubahan kurikulum adalah tujuan belajar kurang tercapai secara optimal. Perubahan kurikulum berarti alat-alat, tujuan, dan cara untuk mencapai tujuan juga berubah, sedangkam sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Patuk belum cukup memadai untuk menunjang pembelajaran khususnya seni tari. Selain sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya persiapan guru mata pelajaran dalam menyikapi perubahan kurikulum dan menyiapkan materi pembelajaran atau bahan ajar juga dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran seni tari. Kurang siapnya guru dalam menyiapkan materi dan menerapkan kurikulum dapat mempengaruhi prestasi siswa, karena kreativitas setiap individu berbeda sehingga aktivitas didalam kelas juga berbeda, siswa yang dalam proses pembelajaran tidak aktif hasil yang diperoleh juga kurang optimal.

Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik harus mampu dan selalu siap atau cakap dalam menerapkan kurikulum. Aktivitas guru yang diharapkan adalah mampu mengajar dengan prduktif, kreatif, dan inovatif, serta mampu

membentuk karakter siswa menjadi individu yang tangguh. Guru berperan penting dalam menghadapi perubahan kurikulum karena besar harapan siswa dapat menguasai tuntutan sesuai dengan perkembangan jaman dan mampu bersaing di dunia kerja.

### 3). Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru seni tari pada kelas VIII tahun ajaran 2014/2015 tentang tari nusantara. Materi yang diberikan pada siswa tidak sesuai dengan RPP (Rencana Program Pembelajaran), dikarenakan siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan cepat. Jika guru dituntut untuk memberikan pelajaran sesuai materi yang ada dalam RPP guru merasa kesulitan sehingga dalam memberikan materi disesuaikan dengan keadaan siswa (Wawancara dengan guru seni tari, 28 April 2015).

Tidak adanya ruangan khusus praktek dan alokasi waktu hanya 2 jam pembelajaran maka materi yang diberikan hanya apresiasi, tari tetapi dalam pembelajarannya guru juga mengenalkan sikap tangan pada saat menari. Sikap tangan yang diajarkan seperti *ngithing*, *nyempurit*, *ngruji*, dan *ngepel*. Selain bentuk tangan materi yang diberikan juga meliputi garis lintas penari maka guru juga mengajak siswa mempraktekkan bentuk pola lantai di depan kelas secara berkelompok.

Materi yang disampaikan adalah tari nusantara, untuk menarik perhatian siswa guru memfokuskan pada tari daerah setempat yaitu tari *jathilan*, karena tari itu yang banyak berkembang di sekitar siswa. Siswa akan ada tanggapan atau respon terhadap proses pembelajaran jika materi yang disampaikan sesuai dengan

keadaannya. Siswa tidak hanya berapresiasi tentang tari *jathilan* saja tetapi siswa juga diajak untuk mendeskripsikan tentang estetika tari *jathilan* yang bersangkutan dengan kostum, rias, gerak, sikap, iringan, dan pola lantai. Selain itu siswa juga diajak untuk mengidentifikasi keunikan pada tari *jathilan*. Siswa juga diberikan materi tentang komposisi dan desain-desain lantai sehingga siswa mengerti bahwa apa yang dilakukan dalam tari *jathilan* ada teori dalam tari. Supaya siswa tidak bosan belajar apresiasi seni tari di dalam kelas guru mata pelajaran perlu mengajak siswa apresiasi tari secara langsung misalnya melihat tari klasik di kraton secara bersama-sama.

#### 4). Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran terdapat berbagai jenis metode pembelajaran, masing-masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing sehingga guru dapat memilih metode pembelajaran yang dipandang tepat (Sugihartono, 2007: 81). Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk lebih dominan menggunakan metode ceramah yang dalam penyampaian materi melalui bahasa lisan. Metode ceramah murni cenderung pada komunikasi satu arah, guru mendikte dan menjelaskan di depan kelas sedangkan siswa mencatat materi yang diberikan guru. Penggunaan metode ceramah dalam penyampaian materi akan lebih berhasil jika didukung dengan alat bantu, media, dan mengkombinasikan metode ceramah dengan metode yang lain seperti tanya jawab, latihan, dan lain-lain. Oleh sebab itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi dan menguasai

berbagai metode pembelajaran, karena jika guru hanya menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir pembelajaran akan menimbulkan kebosanan.

Oleh karena itu, dalam pemilihan metode pembelajaran guru perlu menerapkan konsep PAIKEM yaitu Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Untuk menghindari kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi sehingga menumbuhkan keinginan siswa belajar secara mandiri, dapat berfikir kritis dan kreatif.

#### 5). Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Berdasarkan observasi di SMP Negeri 1 Patuk media yang digunakan oleh guru adalah laptop, papan tulis, dan LKS (Lembar Kerja Siswa) atau buku panduan seni tari. Keterbatasan media yang ada di SMP Negeri 1 Patuk membuat siswa sering mengalami perbedaan persepsi, karena tidak adanya alat peraga berupa gambar, potret, ataupun barang tiruan yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Media cetak merupakan media utama yang digunakan guru dalam mentransfer ilmunya untuk siswa, karena terbatasnya media lain seperti LCD ataupun alat peraga di dalam kelas untuk mempermudah menyampaikan materi. Oleh karena itu, untuk mengurangi kejenuhan di dalam kelas guru sesekali mengajak siswa berapresiasi tentang tari nusantara di ruang TIK. Terkadang apresiasi di ruang TIK dirasa kurang efektif dikarenakan ketika siswa disuruh membuka tari nusantara lewat *youtube* siswa tidak fokus pada materi namun

justru membuka sosial media lainnya seperti *FB, Twitter, game*, ataupun video yang tidak bersangkutan dengan materi yang diajarkan. Pengawasan guru dalam proses pembelajaran di ruang TIK sangat diperlukan supaya tujuan pembelajaran dapat disampaikan secara optimal.

### c. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh itu terjadi karena kehidupan siswa berada di tengah-tengah masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat tersebut yang berpengaruh terhadap cara belajar siswa adalah teman bergaul.

#### 1). Teman bergaul

Faktor ekstern masyarakat yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah teman bergaul. Teman bergaul atau teman sebaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor tersebut sering luput dari perhatian guru dan orang tua mengenai peran teman sebaya yang ada di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa, dapat mempengaruhi perilaku dan persepsi siswa terhadap belajar. Pengaruh yang kuat dari teman bergaul berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh suatu kelompok dan menggunakan waktunya lebih banyak berkumpul bersama teman bergaulnya. Latar belakang lingkungan alam di Patuk yang terdapat berbagai tempat nongkrong remaja membuat siswa lebih senang berkumpul bersama teman-temannya sehingga lupa akan belajar. Setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda, hal tersebut yang mempengaruhi perbedaan setiap kelompok siswa, ada kelompok siswa yang memberikan pengaruh positif



ada juga kelompok yang memberikan pengaruh negatif. Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh teman sebaya yang mempunyai motivasi belajar yang rendah membuat siswa mengalami penurunan prestasi. Oleh karena itu, guru mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk selalu memberikan nasehat bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi mampu memberikan dukungan bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar. Hal tersebut dilakukan supaya pengaruh positif dari antar siswa mampu meningkatkan hasil pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran seni tari. Faktor-faktor tersebut, dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor ekstern dan faktor intern.

Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran seni tari. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga yang berpengaruh adalah pola asuh dan perhatian orang tua. Faktor sekolah yang mempengaruhi yaitu sarana prasarana sekolah, kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, sedangkan faktor masyarakat yang mempengaruhi adalah teman bergaul.

#### **B. Saran**

1. Bagi siswa, mempelajari seni tari dapat menambah wawasan dan jangan malu untuk belajar seni tari. Kreativitas dalam diri siswa akan berkembang jika semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, mencari alat peraga dalam menjelaskan materi kepada siswa agar siswa lebih mudah menerima pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam penyampaian materi agar siswa tidak

bosan dan lebih termotivasi untuk belajar seni tari, mengajak siswa untuk berapresiasi tari secara langsung dan lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran seni tari karena terkadang siswa memperhatikan tetapi pikiran atau konsentrasinya bukan pada materi yang diberikan.

3. Bagi sekolah, lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran seni tari misalnya LCD, TV, VCD, Buku-buku bacaan tentang seni tari, dan ruang khusus untuk praktek tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Rosid dan Iyus Ruslina. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Tari (Buku Guru)*. Jakarta: Grasindo.
- Alwasilah, A Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Amirin, Tatang M, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- B Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin, H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Condronogoro, Mari. 2010. *Memahami Busana Adat Kraton Yogyakarta (Warisan Penuh Makna)*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Siswoyo, Dwi. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologo Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suryosubroto, B. 1988. *Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI****A. Tujuan**

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta yang terdapat di lapangan yang bersangkutan dengan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

**B. Aspek Observasi**

Aspek-aspek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran seni tari.

**C. Kisi-kisi Observasi**Tabel 8: **Kisi-Kisi Instrumen Observasi:****a. Pengamatan terhadap siswa dalam pembelajaran seni tari**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari			
2.	Keingintahuan siswa terhadap materi yang di sampaikan guru			
3.	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari			
4.	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari			
5.	Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari			

## b. Pengamatan pada guru dalam pembelajaran seni tari.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kesiapan guru mengajar			
2.	Materi pembelajaran			
3.	Metode pembelajaran			
4.	Interaksi guru dengan siswa			
5.	Absensi			
6.	Penugasan			

## c. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran seni tari

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Buku paket			
2.	LCD			
3.	Kaset			
4.	Tipe atau VCD			
5.	Ruang praktek			
6.	LKS			
7.	Properti tari			
8.	Kostum tari			
9.	Prestasi siswa dibidang seni tari			
10.	Eksistensi seni tari di sekolah			

## Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

## 1. Tujuan

Wawancara dilakukan agar mengetahui secara langsung dan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

## 2. Pembatasan

Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan pembatasan elemen yang diwawancara. Fokus wawancara dalam penelitian ini seputar faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

## 3. Responden

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul
- b. Guru seni tari SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul
- c. Siswa SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul

## 4. Pedoman wawancara

Tabel 9: **Kisi-kisi wawancara**

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan wawancara	Keterangan
1.	Kebijakan sekolah	1. Kurikulum yang digunakan. 2. Sarana dan prasarana sekolah.	
2.	Proses pembelajaran seni tari untuk guru mata pelajaran	1. Pembelajaran seni tari. 2. Materi	



		<p>pembelajaran seni tari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Metode yang digunakan.</li> <li>4. Media yang digunakan.</li> <li>5. Daya serap siswa.</li> <li>6. Kendala dalam pembelajaran.</li> <li>7. Upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut.</li> <li>8. Sarana dan prasarana</li> </ol>	
3.	Faktor penghambat bagi siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat dan Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari</li> <li>2. Sarana dan prasarana.</li> <li>3. Harapan untuk pembelajaran seni tari</li> </ol>	

## Lampiran 3

**PEDOMAN DOKUMENTASI****A. Tujuan**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menambah kelengkapan data yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul.

**B. Pembatasan**

Dalam melakukan dokumentasi ini penelitian membatasi dokumen berupa:

1. Silabus dan RPP
2. Foto

**C. Kisi-kisi dokumentasi**Tabel 10: **Kisi-Kisi Dokumentasi**

No	Dokumentasi	Hasil
1.	Silabus dan RPP yang dimiliki guru mata pelajaran seni tari	
2.	Foto kegiatan pembelajaran	

Lampiran 4

# Surat Keterangan Penelitian

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Basirudin

Jabatan/ status : Kepala Sekolah SMPN 1 Patuk

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.



19660720 198512 1 002

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Supriatiningih SPd  
NIP : 19711020 200801 2 003  
Jabatan/status : Guru / PNS


Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati  
NIM : 11209241041  
Jurusan : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,

  
(Nur Supriatiningih SPd)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Adriansah

Jabatan/ status : Siswa SD.

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



Yusuf Adriansah

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fauzy Saputra

Jabatan/status : Siswa kelas 8 E

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



(Muhamad Fauzy Saputra)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elly Permatasari

Jabatan/status : Siswa / 80 / SMP N 1 Patuk / 04

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

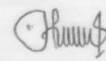
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



Elly Permatasari



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Prwanti

Jabatan/ status : ~~Siswa~~ Siswa/BD. (SMP N 1 PATUK. 105.

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

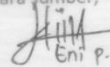
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,

  
Eni P.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruddin Arrazi KusumaWardani

Jabatan/status : Siswa/8D/SMPN1 Patuk/21

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

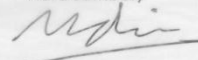
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,

  
Fakhruddin

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Astuti

Jabatan/ status : Siswa BF

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



(Dwi Astuti)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Graffiti ovilia sobekti

Jabatan/ status : Siswa 8F

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



Graffiti Ovilia S.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Tri ASTUTI

Jabatan/ status : Siswa kelas 8F

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041


Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,

  
Deni Tri ASTUTI

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Sigit Gurawan Rahmanto*

Jabatan/ status : *V III F*

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

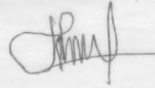
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Fitria Kurniawan

Jabatan/ status : siswa BF

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosid Imam R.

Jabatan/status : Siswa B F

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015. demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,

  
(RASID)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Crisna Nur Cahalis

Jabatan/ status : VIII F /siswa

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



Bayu C.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Balang Dani Leo*

Jabatan/ status : *Siswa B F*

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



*Balang Dani Leo*

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhudan Adh. S.

Jabatan/status : Siswa kelas 8E

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

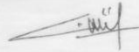
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhudan Adh. S.

Jabatan/status : Siswa kelas 8E

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Fitria Kurniadi

Jabatan/ status : SISWA NIS

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Dwi Nur Fahrhan

Jabatan/ status : Siswa

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

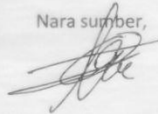
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



( Aditya Dwi Nur Fahrhan )

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHEILA FLORITA

Jabatan/ status : Siswa

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

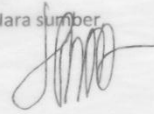
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber



Sherla

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elizabeth Ellen b.r Situmorang

Jabatan/ status : Siswa.

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

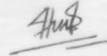
Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,





PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Rahmaita Anggraeni*

Jabatan/ status : *Siswa*

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,

*Rut*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwiyatul Guherawati

Jabatan/ status : Siswa

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resa Agung Pratama .

Jabatan/ status : VIII F

Menyatakan bahwa

Nama : Yuliana Kristiati

NIM : 11209241041

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Menghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Patuk Gunungkidul", pada bulan April 2015 . demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul,

Nara sumber,



Lampiran 5

# Silabus Dan Rpp

## SILABUS

Sekolah : SMPN 1 Patuk  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 1 (Satu)  
 Mata Pelajaran : SENI TARI

Standar Kompetensi : 1 Mengapresiasikan karya seni tari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal Nusantara  1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal Nusantara	- Seni pertunjukan tari tunggal nusantara	<b>TATAP MUKA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menonton beberapa pertunjukan tari tunggal yang berbeda</li> <li>Bertanya jawab tentang nama-nama seni tari yang ditonton</li> <li>Mendiskusikan ciri-ciri khas tari yang ditonton</li> </ul> <b>PENUGASAN TERSTRUKTUR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis keunikan/ keindahan tari yang ditonton</li> <li>Mempresentasikan tentang pertunjukan tari tunggal nusantara</li> <li>Menulis pendapat pribadi tentang pertunjukan tari yang ditonton</li> </ul> <b>NON TATAP MUKA</b> <b>PENUGASAN TAK TERSTRUKTUR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kliping tari pertunjukan yang ada di Nusantara dan Mancanegara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan nama tari tunggal Nusantara</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri khas tari dari beberapa daerah di Nusantara</li> <li>Menuliskan keunikan/keindahan dan pesan dari pertunjukan tari yang ditonton</li> </ul>	Tes tulis	Tes uraian Penugasan	Jelaskan dengan singkat: 1. Nama seni tari berdasarkan gambar yang disajikan  2. Ciri-ciri dari tari tsb  3. Sebutkan keunikan dan keindahan tari serta pesan yang tersirat dalam tari tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekaman audio visual pertunjukan tari</li> <li>Guru tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Mandiri</li> <li>Demokratis</li> <li>Cinta tanah air</li> </ul>	

## SILABUS

Sekolah : SMPN 1 Patuk  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 1 (Satu)  
 Mata Pelajaran : SENI TARI

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal Nusanantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pola lantai tari kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari pola lantai yang sesuai untuk ragam gerak tari nusanantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pola lantai yang sesuai berdasarkan tari Nusanantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uji kerja prosedur dan produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Carilah pola lantai yang sesuai untuk ragam gerak tari nusanantara yang telah kalian pelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekaman audio visual pertunjukan tari</li> <li>Guru tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mandiri</li> <li>Kreatif</li> <li>Cinta tanah air</li> <li>Semangat kebangsaan</li> </ul>	
1.2 Memeragakan tari tunggal Nusanantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tari Joget Osing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan gerak tari tunggal nusanantara tari Joget Osing sesuai dengan urutan-urutan dan musik pengiringnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menarikan tari Nusanantara dengan iringan musiknya</li> <li>Menarikan tari Persembahan dengan iringan musik berikut pola lantainya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Slapkan latihan untuk pentastan</li> <li>Tunjukkan hasil latihan tari yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penata tari/ penari etnik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semangat Kebangsaan</li> </ul>		

Patuk, 01 Januari 2015  
 Guru Mata Pelajaran



Nur Supriatningsih, SPd  
 NIP. 19711020 200801 2 003

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
 NIP. 19660720 199512 1 002

## SILABUS

Sekolah : SMPN 1 Patuk  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 2 (Dua)  
 Mata Pelajaran : SENI TARI

Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasikan karya seni tari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/ kelompok Nusanantara	Tari Nusanantara <ul style="list-style-type: none"> <li>Tari Golek sulung dayung</li> <li>Tari Tor-lor</li> <li>Tari Saman</li> <li>Tari Kecak</li> <li>Tari Beksan lawung</li> <li>Tari Pendet Tari</li> </ul>	TATAP MUKA: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menonton beberapa pertunjukan tari berpasangan/ kelompok yang berbeda</li> <li>Bertanya jawab tentang nama-nama tari yang ditonton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan nama tari berpasangan/ kelompok seni tari nusantara</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari berpasangan / kelompok dari daerah setempat</li> </ul>	Tes tulis -Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan 3 nama tari berpasangan yang disajikan.</li> <li>2. Apa Ciri-ciri dari tarian tsb</li> </ul>	4x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekaman audio visual pertunjukan tari</li> <li>Guru tari</li> <li>Penata tari/ penari etnik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kreatif</li> <li>-Cinta tanah air</li> <li>-Mandiri</li> <li>-Percaya diri</li> </ul>	
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan Nusanantara	Serampang duabelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan ciri khas tarian yang ditontonkan</li> <li>Menuliskan keunikan dan keindahan tari yang ditonton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan rasa/kesan tentang tari berpasangan/ kelompok dari nusantara</li> <li>Menjelaskan keragaman karya berdasarkan gaya penampilan.</li> </ul>	Tes lisan -Daftar pertanyaan	3. Sebutkan keunikan dan keindahan tarian serta pesan yang tersirat dalam tarian tsb.	4x40 menit		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Cinta tanah air</li> <li>-Kreatif</li> <li>-Mandiri</li> <li>- Percaya diri</li> </ul>	

## SILABUS

Sekolah : SMPN 1 Patuk  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 2 (Dua)  
 Mata Pelajaran : SENI TARI  
 Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan/ kelompok Nusanantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seni pertunjukan tari di luar daerah tempat tinggal siswa</li> <li>Tari Joget Osing</li> </ul>	TATAP MUKA: <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan ragam gerak tari Pendet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari pola lantai yang sesuai untuk tari nusantara berpasangan/kelompok</li> </ul>	Tes unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes simulasi</li> </ul>	1. Lakukanlah eksplorasi pola lantai untuk tari nusantara berpasangan kelompok	10x 40menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekaman audio visual pertunjukan tari</li> </ul>	-Kreatif
2.2 Menyiapkan pementasan tari kelompok Nusanantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan penampilan tari dalam kelas secara kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan curah pendapat untuk pemcaanaan penambilan perorangan/ kelompok tari nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uji petik</li> </ul>	2. Buatlah perencanaan penampilan secara kelompok tari nusantara	6x40menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tari</li> </ul>	-Demokratis	
2.3 Mementaskan tari kelompok Nusanantara		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan karya tari dengan tata rias dan properti busana sesuai dengan iringan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latihan penampilan tari nusantara dengan musik pengiring, tata rias dan properti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja prosedur dan produk</li> </ul>	3. Tampilkan tari berkelompok tari nusantara dengan tata rias ,busana serta properti dengan iringan musik		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penata tari/ penari etnik</li> </ul>	-Semangat kebangsaan	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Basirudin

NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 01 Januari 2015  
Guru Mata Pelajaran

Nur Supriatingsih, SPd  
NIP. 19711020 200801 2 003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) NO 1**

Sekolah : SMPN 1 PATUK  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Standar Kompetensi : 13. Mengapresiasi karya seni tari  
Kompetensi Dasar : 13.1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari  
Berpasangan / kelompok Nusantara  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Jam Pelajaran

**A. Tujuan Pembelajaran :**  
**Siswa mampu**

- 1 Menjelaskan pengertian tari berpasangan / kelompok
- 2 Mengidentifikasi jenis karya tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- 3 Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- 4 Menjelaskan tema dari tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- 5 Menyebutkan jenis / nama tari berpasangan / kelompok Nusantara
- 6 Mendiskusikan tentang tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin ( *Discipline* )  
Tekun ( *diligence* )  
  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
  
Ketelitian ( *carefulness* )  
  
Kerja sama ( *Cooperation* )  
  
Percaya diri ( *Confidence* )  
  
Kecintaan ( *Lovely* )

**B. Materi Pembelajaran**

Beragam tari kelompok nusantara. Contoh : Tari Saman dari Aceh, Tari Tor-tor dari Sumatera Utara, Tari Hegong dari NTT, Tari Kecak dari Bali.

**C. Metode Pembelajaran**

Pendekatan CTL, life skill, ceramah, diskusi

## D. Langkah-langkah Kegiatan

### a. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi, persepsi dan apresiasi

### b. Kegiatan Inti

#### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan pengertian tari berpasangan / kelompok
- ☞ Mengidentifikasi jenis karya tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- ☞ Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- ☞ Menjelaskan tema dari tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- ☞ Menyebutkan jenis/nama tari berpasangan/kelompok Nusantara
- ☞ Mefasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.

#### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membuat kelompok diskusi
- ☞ Mendiskusikan tentang tari berpasangan/kelompok dari Nusantara
- ☞ Membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- ☞ Membuat laporan diskusi tentang tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- ☞ Mefasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

#### ▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Mefasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Mefasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Membantu menyelesaikan masalah;
  - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat simpulan hasil diskusi kelompok tentang tari berpasangan/kelompok Nusantara

**E. Alat dan Sumber Belajar**

Buku Referensi, Rekaman audio / Visual, guru/model

**F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran


Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyebutkan nama tari kelompok seni tari nusantara</li><li>☞ Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari kelompok dari daerah setempat.</li></ul>	Tes tulis	Tes uraian Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"><li>☞ Sebutkan tari kelompok dari daerah Aceh, Sumatera Utara, NTT dan Bali</li><li>☞ Sebutkan ciri-ciri tari kelompok dari daerah Aceh, Sumatera Utara, NTT dan daerah Bali</li><li>☞ Jelaskan tari kelompok yang bertemakan heroik dan erotik!</li><li>☞ Sebutkan macam-macam tari berpasangan yang bertema erotik!</li></ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 25 Januari 2015  
Guru Mapel



Nur Supriatiningsih, SPd  
NIP.19711020 200801 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) NO 2**

Sekolah : SMPN 1 PATUK  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Standar Kompetensi : 13. Mengapresiasi karya seni tari  
Kompetensi Dasar : 13.1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari kelompok  
Nusantara  
Alokasi Waktu : 4 x 40 Jam Pelajaran

**A. Tujuan Pembelajaran :**

**Siswa mampu**

- 1 Mengidentifikasi jenis karya tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- 2 Mengidentifikasi keragaman tari di luar Pulau Jawa
- 3 Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- 4 Menjelaskan tema dari tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- 5 Mendiskusikan tentang tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin ( *Discipline* )
  - Tekun ( *diligence* )
  - Tanggung jawab ( *responsibility* )
  - Ketelitian ( *carefulness* )
  - Kerja sama ( *Cooperation* )
  - Percaya diri ( *Confidence* )
  - Kecintaan ( *Lovely* )

**B. Materi Pembelajaran**

Beragam tari berpasangan dan kelompok Nusantara seperti: Tari Saman dari Aceh, Tari Tor-tor dari Sumatera Utara, tari Hegong dari NTT dan tari Kecak dari Bali.

**C. Metode Pembelajaran**

Pendekatan CTL, life skill, ceramah, diskusi

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

a. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi, persepsi dan apresiasi

b. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mengidentifikasi jenis karya tari kelompok Nusantara
- ☞ Mengidentifikasi keragaman tari di luar Pulau Jawa
- ☞ Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari kelompok daerah Nusantara
- ☞ Menjelaskan tema dari tari kelompok daerah Nusantara
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan di studio dengan menggunakan LCD

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membuat kelompok diskusi
- ☞ Mendiskusikan tentang tari kelompok dari Nusantara
- ☞ Membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang tari kelompok daerah Nusantara
- ☞ Membuat laporan diskusi tentang tari kelompok daerah Nusantara
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan terhadap tari-tarian kelompok melalui LCD

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - Membantu menyelesaikan masalah;
  - Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat simpulan hasil diskusi kelompok tentang tari kelompok Nusantara

### E. Alat dan Sumber Belajar

Buku Referensi, Rekaman audio / Visual, guru/model

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran


Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyebutkan nama tari berpasangan/kelompok seni tari nusantara</li><li>➤ Mengidentifikasi ciri-ciri karya tari berpasangan / kelompok dari daerah setempat.</li></ul>	Tes tulis	Tes uraian  Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sebutkan tari berpasangan/kelompok dari daerah Yogyakarta</li><li>➤ Sebutkan ciri-ciri tari berpasangan/kelompok dari daerah Yogyakarta</li><li>➤ Jelaskan tari berpasangan yang bertemakan heroic dan erotik!</li><li>➤ Sebutkan macam-macam tari berpasangan yang bertema eroti!</li></ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 25 Januari 2015  
Guru Mapel



Nur Supriatiningsih, SPd  
NIP.19711020 200801 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) NO 3**

Sekolah : SMPN 1 PATUK  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni tari  
Kompetensi Dasar : 3.1 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan/kelompok  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Jam Pelajaran

**A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu**

- ☞ Menyebutkan kesan-kesan tentang tari berpasangan/kelompok daerah Nusantara
- ☞ Menjelaskan ragam karya tari Yogyakarta berdasarkan gaya penampilan
- ☞ Menjelaskan makna yang terkandung dalam tari berpasangan dri daerah Nusantara

**❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin ( *Discipline* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Kecintaan ( *Lovely* )

**B. Materi Pembelajaran**

- ☞ Tari kelompok seperti , contoh: Tari Saman, tari Tor-tor, tari Hegong dan Tari Kecak

**C. Metode Pembelajaran**

- ☞ Diskusi,ceramah

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

a. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa,motivasi,persepsi dan apresiasi

b. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan keunikan karya tari Saman, tari Tor-tor, tari Hegong dan tari Kecak berdasarkan gaya penampilan
- ☞ Menjelaskan makna yang terkandung dalam tari kelompok daerah, Aceh, Sumatera Utara, NTT dan Bali
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan gerak di studio, atau lapangan

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membuat kelompok belajar diskusi
- ☞ Menyampaikan materi diskusi pada masing-masing kelompok
- ☞ Mendiskusikan tentang kesan ragam dan makna yang terkandung dalam tari Saman, tari Tor-tor, tari Hegong maupun tari Kecak
- ☞ Menyimpulkan hasil diskusi
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pengamatan tari melalui VCD

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan selama pelajaran berlangsung
- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran

**E. Alat dan Sumber Belajar**

- ☞ Buku Referensi, guru
- ☞ Lab Top
- ☞ LCD

**F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengungkapkan rasa/kesan tentang tari kelompok dari nusantara</li> <li>☞ Menjelaskan keragaman karya berdasarkan gaya penampilan.</li> </ul>	Tes Lisan	- Presentasi di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Peragakan salah satu ragam gerak yang terdapat pada tari Saman!</li> <li>☞ Peragakan Salah satu ragam gerak yang terdapat pada tari Tor-tor!</li> <li>☞ Peragakan salah satu ragam</li> </ul>



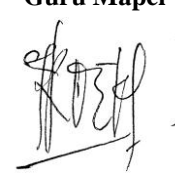
Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			gerak pada tari Hegong! ➔ Peragakan salah satu ragam gerak pada tari Kecak!

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
 NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 25 Januari 2015  
 Guru Mapel



Nur Supriatiningsih, SPd  
 NIP.19711020 200801 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) NO 4**

Sekolah : SMPN 1 PATUK  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Alokasi Waktu : 4 x 40 Jam Pelajaran ( 2x pertemuan )  
Standar Kompetensi : 4 Mengekspresikan diri melalui karya seni tari  
Kompetensi Dasar : 4.1. Mengeksplorasi pola lantai gerak tari Berpasangan /  
kelompok Nusantara  
4.2. Menyiapkan perencanaan dana pelaksanaan  
pementasan karya tari berpasangan

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa mampu :

- Menjelaskan pengertian pola lantai
- Membuat pola lantai tari berpasangan
- Menjelaskan makna pola lantai tari berpasangan
- Merencanakan persiapan pentas karya tari berpasangan/kelompok
- Melakukan 4 gerak pola lantai tari berpasangan / kelompok

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin ( *Discipline* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Kecintaan ( *Lovely* )

**B. Materi Pembelajaran**

Pola lantai tari kelompok

**C. Metode Pembelajaran**

Demonstrasi, ceramah,

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pertemuan pertama dan kedua :*

a. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi, persepsi dan apresiasi

b. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyaksikan mengamati pola lantai tari kelompok Nusantara melalui VCD
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mendiskusikan pola lantai yang dilihat
- ☞ Membuat pola lantai tari kelompok
- ☞ Memperagakan pola lantai tari kelompok
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan hasil pengamatan dari hasil obyek yang diamati
- ☞ Membuat kesimpulan dari hasil kegiatan menyusun gerak dan membuat pola lantai sesuai dengan obyek yang diamati
- ☞ Membuat kesimpulan hasil peragaan tari dari pengamatan obyek

**E. Alat dan Sumber Belajar**

- \* Buku , guru tari, audio visual

**F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>☞ Mendiskusikan hasil penemuan pola lantai berpasangan/ berkelompok</li><li>☞ Melakukan uji coba penemuan pola lantai</li></ul>	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>☞ Jelaskan pengertian pola lantai</li><li>☞ Jelaskan makna – makna pola lantai</li><li>☞ Buatlah 4 macam pola lantai tari kelompok 5 orang penari dengan garis lurus</li><li>☞ Buatlah 2 macam pola lantai tari</li></ul>


Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			kelompok 5 orang penari dengan garis lurus

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 25 Januari 2015  
Guru Mapel



Nur Supriatiningsih, SPd  
NIP.19711020 200801 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) NO 5**

Sekolah : SMPN 1 PATUK  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Alokasi Waktu : 4 x 40 Jam Pelajaran ( 2x pertemuan )  
Standar Kompetensi : 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari  
Kompetensi Dasar : 4.2. Menyiapkan pementasan kelompok  
Nusantara

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Siswa mampu :

- Merencanakan penampilan tari dalam kelas
- Melakukan gerak tari kelompok sesuai dengan iringan
- Menampilkan karya tari sesuai dengan unsur – unsur tari

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )  
Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerjasama ( *Cooperation* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Kecintaan ( *Lovely* )

**B. Materi Pembelajaran**

Menyiapkan pementasan tari Saman

**C. Metode Pembelajaran**

Demonstrasi, pendekatan CTL, diskusi

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pertemuan pertama dan kedua :*

a. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi, persepsi dan apresiasi

b. Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan gerak tari Saman secara kelompok motif 1 s/d 8 sesuai dengan iringan

☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Berdiskusi untuk merencanakan penampilan
- ☞ Berlatih melakukan gerak tari lebih matang
- ☞ Berlatih dengan giat untuk menampilkan karya tari dengan tata rias dan property sesuai dengan iringan
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat kesimpulan tentang tari pendet yang telah ditampilkan
- ☞ Saran-saran dari guru

**E. Alat dan Sumber Belajar**

Buku Panduan, audio/visual, model

**F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran


Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Merencanakan penampilan tari dalam kelas/ sekolah secara kelompok.	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	☞ Buatlah perencanaan penampilan tari Saman secara kelompok

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 25 Januari 2015  
Guru Mapel



Nur Supriatiningsih, SPd  
NIP.19711020 200801 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) NO 6**

Sekolah : SMPN 1 PATUK  
Mata Pelajaran : Seni Budaya/Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / 2  
Standar Kompetensi : 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari.  
Kompetensi Dasar : 4.3 Mementaskan tari kelompok Nusantara  
Alokasi Waktu : 6 x 40 Jam Pelajaran ( 3x Pertemuan )

**A. Tujuan Pembelajaran**

- ☞ Siswa mampu mempunyai wawasan tentang tari etnik daerah Nusantara
- ☞ Siswa mampu mengamati tari etnik kelompok secara langsung/ melauai audio visual
- ☞ Siswa mampu mendiskusikan tentang tari kelompok daerah Nusantara
- ☞ Siswa mampu memperagakan tari Saman secara kelompok daerah Aceh
- ☞ Siswa mampu membuat uraian secara lisan dan tulisan

**❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin ( *Discipline* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Ketelitian ( *carefulness* )

Kerja sama ( *Cooperation* )

Percaya diri ( *Confidence* )

Kecintaan ( *Lovely* )

**B. Materi Pembelajaran**

Tari Saman dari Aceh

**C. Metode Pembelajaran**

Pendekatan CTL, life skill, demonstrasi

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pertemuan pertama, kedua dan ketiga :*

(a) Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi, persepsi dan apresiasi

(b) Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyaksikan, mengamati ragam gerak tari Saman yang dicontohkan guru kemudian melakukannya setiap pertemuan 4 motif gerak
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mendiskusikan unsur-unsur tari Saman
- ☞ Tanya jawab tentang ragam tari Saman
- ☞ Menyebutkan ragam gerak tari Saman
- ☞ Menjelaskan keragaman tari Saman
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan Latihan

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang dianggap sulit oleh siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- ☞ Peragaan berkelompok

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat simpulan hasil latihan tentang tari Saman

**E. Alat dan Sumber Belajar**

Buku Referensi, Rekaman audio / Visual, guru/model,kaset

**F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Menampilkan karya tari dengan tata rias, properti dan busana sesuai dengan iringan	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	☞ Tampilkan tari Saman secara berkelompok dengan menggunakan tata rias, busana serta properti ☞ Sebutkan ragam-ragam gerak tari Saman no 1 s/5 ☞ Jelaskan fungsi tari Saman



Contoh lembar penilaian

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian					Bobot	Jumlah
		1	2	3	4	5		
1	Wiraga						4	
2	Wirama						3	
3	Wirasa						3	
		Jumlah					10	

Keterangan :

1 = ( sangat kurang )

2 = ( kurang )

3 = ( cukup )

4 = ( baik )

5 = ( sangat baik )


Nilai Akhir = Jumlah perolehan nilai/bobot x 10 = Nilai harian

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Drs Basirudin  
NIP.19660720 199512 1 002

Patuk, 25 Januari 2015  
Guru Mapel



Nur Supriatiningsih, SPd  
NIP.19711020 200801 2 003

# Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 394e/UN.34.12/DT/III/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi  
Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan,  
Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL**

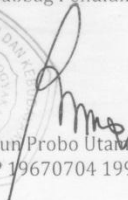
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : YULIANA KRISTIATI  
NIM : 11209241041  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Waktu Pelaksanaan : Maret - Mei 2015  
Lokasi Penelitian : SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/83/4/2015

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **394E/UN.34.12/DT/III/2015**  
Tanggal : **26 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YULIANA KRISTIATI** NIP/NIM : **11209241041**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI TARI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **2 APRIL 2015 s/d 2 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **2 APRIL 2015**  
An Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.G KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 396/KPTS/IV/2015

Membaca : Surat dari Setda D.I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/83/4/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : YULIANA KRISTIATI NIM : 11209241041  
Fakultas/Instansi : Bahasa Dan Seni / Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Bandung, Playen, Gunungkidul  
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul : "FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP N 1 PATUK GUNUNGKIDUL"  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Patuk Kabupaten Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Wenti Nuryani, M.Pd dan Dra. Yuli Sectio Rini, M.Hum  
Waktunya : Mulai tanggal : 06/04/2015 sd. 06/07/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 06 April 2015

di BUREAU KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMP N 1 Patuk Kab. Gunungkidul ;



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLHAHRAGA  
**SMP 1 PATUK**

Jl.Yogya – Dlingo Km 18 Patuk Gunungkidul 55862 Telp. (0274) 4544692

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 123 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 1 Patuk Kabupaten Gunungkidul Propinsi D.I. Yogyakarta menerangkan bahwa :

1. N a m a : YULIANA KRISTIATI
2. NIM : 11209241 041
3. Jurusan : Pendidikan Seni Tari
4. Fakultas : Bahasa dan Seni

Diberikan untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di SMP Negeri 1 Patuk Kabupaten Gunungkidul, dengan Judul “ Faktor-faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Seni Tari “

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 27 Juni 2015  
Kepala Sekolah  
  
D. BASIRUDIN  
NIP 19660720 199512 1 002